

SMA NEGERI 1 MARTAPURA



Laporan

Bimbingan Teknis Guru Mata Pelajaran
yang di UN kan Bidang Studi Matematika
bagi Guru RSMABI; Kerjasama Dinas
Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
dengan PPPPTK Matematika

Oleh: Syaiful Yazan

NIP.19691209 199412 1 003

E-Mail: msyanaaqina@yahoo.co.id

Web: msyna.com/site

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam upaya pemerintah daerah Kalimantan Selatan meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran matematika di sekolah, khususnya dalam mengemban amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIV, Pasal 50 Ayat 3, tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional di setiap jenjang pendidikan pada tiap kabupaten atau kota, salah satunya adalah dengan mengembangkan dan memberdayakan pendidik atau guru melalui kegiatan kerja sama Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dengan PPPPTK Matematika Yogyakarta.

PPPPTK Matematika adalah lembaga pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bersekala nasional. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lembaga ini dirasakan sangat baik sekali untuk peningkatan mutu pendidikan, namun untuk kegiatan yang diselenggarakan pusat, di mana menyertakan guru dan tenaga kependidikan dari berbagai provinsi, untuk sekali kegiatan berkisar sekitar satu hingga dua orang saja perwakilan daerah. Artinya masih banyak guru atau tenaga kependidikan di daerah yang belum memperoleh kesempatan.

B. Tujuan

Kegiatan Bimtek ini bertujuan:

1. Memberi kesempatan/pemerataan kepada guru-guru atau tenaga kependidikan daerah untuk mendapatkan bimtek/diklat bersekala nasional.
2. Menyatukan persepsi antar guru se-daerah sehingga diharapkan dapat lebih sinergis dalam bekerja sama.
3. Memberi kesempatan kepada para peserta untuk menggali pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi, baik yang terkait dengan isi kegiatan maupun lingkungan, kultur dan budaya.

II. Kegiatan Bimtek

A. Nama Kegiatan

Bimbingan Teknis Guru Mata Pelajaran yang di UN kan Bidang Studi Matematika bagi Guru RSMABI; Kerjasama Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dengan PPPPTK Matematika.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Bertempat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, P4TK, Matematika Yogyakarta. Dilaksanakan dari tanggal 13 s.d. 24 Juli 2010 dengan pola 100 jam.

C. Hasil-hasil yang didapat

1. Penekanan pada bentuk pelayanan lembaga kepada para konsumen. Banyak aspek layanan yang harus dikelola untuk memuaskan pelanggan atau pengguna jasa:
 - a. Tata lingkungan, kebersihan dan kerapian lingkungan.
 - b. Berfungsinya berbagai fasilitas penunjang lembaga:
 - Sarana konukasi dan informasi, jaringan telpon, HP dan intgernet (hotspot) dan website.
 - Koperasi dan kantin lembaga.
 - Sarana kebersihan, toilet, wc.
 - c. Keramah-tamahan, menghargai dan memberi semangat, motivasi (*encourage*) satu sama lain, mempertontonkan kultur lembaga yang amat kondusif.

Sekilas Mengenai Kultur:

Kultur Sekolah adalah norma-norma, nilai-nilai, keyakinan, sikap, harapan-harapan, dan tradisi yang ada di sekolah dan telah diwariskan antar generasi, dipegang bersama, yang mempengaruhi pola pikir, sikap dan pola tindakan warga sekolah.

Kultur Sekolah yang Negatif:

- Tidak memili harapan atau memiliki tapi rendah.
- Sedikit atau tidak memiliki komunikasi dengan *stakeholder*
- Menolak untuk melakukan perubahan.
- Tidak merasa memiliki.
- Tidak memiliki kebersamaan/kemasyarakatan.
- Tidak saling menghormati.
- Moral rendah dan *distrust* (saling cela, tidak percaya)

Kultur Negatif Muncul dalam Norma-Norma yang Tidak Fungsional:

- Malas dan rasa berat ke sekolah
- Mengeritik mereka yang inovatif
- Motivasi politis sebagai basis pengambilan keputusan
- Seadanya
- Suka mengeritik motivasi pihak lain
- Ketakutan untuk dinilai
- Tidak percaya dengan kolega
- Aku yang paling penting
- Tidak memahami lingkungan

Kultur Sekolah Yang Positif

- Memiliki keyakinan bahwa setiap siswa, warga sekolah mampu untuk berprestasi, menghasilkan yang terbaik
- Guru selalu meningkatkan diri dan inovatif
- Mendorong praktek pembelajaran yang baik
- Menciptakan jaringan yang meminimalkan isolasi guru dan memajukan peningkatan profesional
- Senantiasa memusatkan pada pembelajaran dan *outcome*, yakni prestasi siswa.
- Memiliki norma-norma jujur, bertanggung jawab dan prestasi tinggi.

2. Wawasan kemandirian:

- a. Paradigma matematika berubah dari sekedar keterampilan matematika kepada penerapan matematika. Ada tiga hal penting untuk keberhasilan pembelajaran matematika:
 - 1) Pengembangan konsep, memahami substansi matematika. Siswa harus diajari akan konsep matematika.
 - 2) Pengembangan keterampilan, memperhatikan hirarki penguasaan atas fakta, konsep, prinsip dan skill. Salah satu dampaknya diharapkan siswa sukses dalam pemecahan masalah terkait dengan matematika dan sukses dalam ulangan/ujian.
 - 3) Kebermaknaan. Pembelajaran matematika harus bermakna, artinya matematika dapat diterapkan/dimanfaatkan dalam kehidupan, dapat membentuk sifat dan sikap yang melahirkan tindak tanduk yang baik, memunculkan sikap demokratis. Termasuk siswa harus mampu menyosialisasikan atau bersosialisasi secara matematis.

b. Pendalaman materi

Dengan pendalaman materi matematika, khususnya atas sejumlah topik matematika yang dipandang masih menjadi masalah baik bagi siswa maupun guru seperti:

- 1) Psikologi pembelajaran
- 2) Kalkulus
- 3) Aljabar persamaan dan pertidaksamaan
- 4) Trigonometri
- 5) Peluang
- 6) Barisan dan deret
- 7) Statistika
- 8) Geometri transformasi dan ruang

Guru peserta bimtek diharapkan dapat lebih menguasai dan menjadi lebih percaya diri saat mengajarkan topik-topik tersebut di kelasnya.

3. *Study Visit*

Mengunjungi SMA Negeri 1 Sleman, salah satu RSMABI dari 15 buah RSMABI di Yogyakarta. Sejumlah hal menarik dari kunjungan ini adalah:

a. **Kurikulum**

- 1) Sementara masih sebatas memakai KTSP
- 2) Guru diminta untuk membuat perangkat persiapan mengajar (Silabus, Program Tahunan & Semester, Analisis Materi Pelajaran, RPP, dan bahan penilaian) ke bagian kurikulum.
- 3) Tim khusus dari guru-guru bahasa Inggris bertugas menterjemahkan perangkat-perangkat tersebut.
- 4) Baru sedikit guru yang mengolah sendiri perangkat pembelajaran berbahasa Inggris. Salah satunya Ibu Dwi Puji Astuti, Guru Fisika.

b. **Kelas dan Penjurusan**

- 1) Ada enam kelas paralel untuk setiap jenjang

Kelas	Jumlah
X	6
XI IPA	4
XI IPS	2
XII IPA	4
XII IPS	2
Jumlah	18

- 2) Agar dapat masuk IPA jumlah nilai siswa untuk mata pelajaran: Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, minimal 320 atau rerata 80.

c. **Sister School dan Sertifikasi**

- 1) Kebijakan dinas propinsi, di Yogyakarta ada 15 RSMABI telah melakukan lawatan ke sekolah internasional di Singapore dan Thailand. RSMABI di Yogyakarta diarahkan untuk menjadikan **Sekolah International Thailand** untuk menjadi sister school. Alasannya:

- a) Serumpun, sama-sama ras Melayu.
 - b) Memiliki kesamaan seni budaya, Pedalangan dan Kerawitan.
 - c) Sekolah Internasional dan berbahasa Inggris.
- 2) Sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah, 15 RSMABI di Yogyakarta, setiap sekolah akan melakukan identifikasi kepada para siswa/orang tua siswa yang bersedia anaknya untuk mendapatkan sertifikat internasional, dalam hal **Cambridge Certification**. Jadi peserta harus memiliki kemampuan secara akademik dan finansial. Mereka ini akan mendapat layanan khusus dengan pembelajaran berbasis kurikulum Cambridge untuk dapat mengikuti ujian mendapatkan sertifikat dari Cambridge.

d. Strategi UN

- 1) Sekolah ini telah mampu meluluskan 100% siswa-siswanya selama dua tahun berturut-turut, 2008/2009 dan 2009/2010. Strateginya:
 - a) Bimbingan Belajar Intensif (BBI) pada jam ke-0 (06.30 s.d. 07.15) selama 5 putaran. Setiap putaran 4 minggu dengan rincian kegiatan tiap putarannya:
 - Minggu I, pembekalan konsep dan teori.
 - Minggu II, III dan IV drill dan tes soal.
 - b) Hasil dilaporkan ke siswa dan orang tua siswa, kemudian dilanjutkan ke putaran berikutnya dengan pokok bahasan berbeda hingga lima putaran.
- 2) Materi belajar umumnya sudah dihabiskan maksimal pada semester ganjil bulan Januari di kelas XII, selebihnya siswa ditekankan kepada keterampilan (skill) menjawab soal.
- 3) Hampir 90% siswa kelas XII mengikuti bimbingan belajar seperti di Primagama, Gama Plus dan Neutron, yang mereka ikuti di luar jam regular sekolah (sore hari).

e. Personal Kurikulum

Dalam kerjanya Wakasek Kurikulum, dibantu oleh bagian:

- 1) Pengelola Jadwal Pengajaran
Menangani masalah pengaturan jadwal pengajaran.
- 2) Sekretaris Administrasi Umum
Menangani pengumpulan nilai-nilai, tata arsip nilai, pengolahan nilai untuk mendapatkan target kurikulum, daya serap dan ketuntasan belajar siswa. Berperan aktif saat-saat ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian sekolah. Membuat statistic hasil belajar siswa.
- 3) Sekretaris Adm Perangkat Pembelajaran
Menangani pengadministrasian administrasi perangkat pembelajaran: Silabus, program tahunan/semester, AMP, RPP, Soal-soal.

4. Persaudaraan dan persatuan
Dengan Bimtek ini memungkinkan terjadinya silaturahmi antar peserta dan juga para penyelenggara Bimtek, khususnya para nara sumber/widyaiswara. Saling berbagi pengalaman dan wawasan, saling memotivasi untuk sama-sama maju berjalan relatif baik. Terlebih dalam rangkaian kegiatan Bimtek ini ada dinamika kelompok yang sangat terasa menambah keakraban dan persaudaraan antar peserta.
5. Evaluasi kegiatan
Dari pengamatan kegiatan dapat dicatat hal-hal:
 - a. Tingkat kehadiran peserta selama kegiatan mencapai 100%.
 - b. Keaktifan, partisipasi, antusiasme peserta lumayan baik.
 - c. Perbandingan hasil pre tes dan pos tes yang diikuti peserta, terjadi kenaikan yang sangat signifikan, yakni sekitar 130%. Ini menandakan bahwa bimtek tergolong amat berhasil.

III. Penutup

A. Kesimpulan

Dari kegiatan bimtek ini dapat disimpulkan:

1. Memberikan pemerataan kesempatan bagi para guru di Kalsel untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan/bimbingan teknis berskala nasional. Mereka yang menunjukkan prestasi tinggi, baik secara output maupun outcome (melalui program tindak lanjut) berpeluang akan diikutkan pada diklat tingkat lanjut.
2. Para guru peserta mendapat tambahan wawasan dan pengalaman yang berharga bagi pelaksanaan tugas di lapangan, khususnya dalam penguasaan bahan ajar dan juga berkenaan dengan pengajaran matematika di kelas. Di samping itu, tentunya juga amat penting bagi pelaksanaan MGMP di daerah.
3. Pelayanan yang disuguhkan oleh P4TK sebagai lembaga yang telah mendapat sertifikat ISO 9001:2000, benar-benar dapat memberikan inspirasi bagi para peserta bimtek untuk kelak di daerah, di lembaga, di sekolah masing-masing, dapat mengupayakan hal yang serupa.
4. Memperoleh tambahan wawasan mengenai penyelenggaraan pendidikan dari studi visit di SMA Negeri 1 Sleman sebagai salah satu RSMBI di Indonesia.
5. Bimtek ini tergolong berhasil amat baik.

B. Saran

Agar Bimtek ini memberikan manfaat yang berarti, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Program Tindak Lanjut sebagaimana yang telah dibuat agar benar-benar dilaksanakan.
2. Modul-modul atau bahan Bimtek yang didapat agar digandakan sekolah sejumlah guru mata pelajaran matematika di sekolah dan ditambah dua salinan lagi untuk perpustakaan dan MGMP kabupaten.

IV. Lampiran

1. Foto-foto
2. Foto kopi Sertifikat Peserta
3. Foto kopi Program Tindak Lanjut
4. Foto kopi Surat Kepada Kepala Sekolah
5. Foto kopi Surat Kepada Kepala MGMP

Photo-photo



Bidai Nama Lembaga



Taman di Sudut Teras



Unit Playground



Petugas Kebersihan yang Siaga Sepanjang Hari



Tata Taman antar Ruang



Pengaturan Pot Bunga di Sisi Bangunan



Penempatan Gantungan Kunci



Taman antar Bangunan



Kegiatan Dinamika Kelompok



Mau Mengikuti Upacara Senin dan Pelajaran di Kelas



Presentasi Kerja Kelompok



Bersalaman setelah Sesi Kelas